

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.2 Penerapan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih.**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikembangkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih kelas 10 SMA Muhammadiyah Cerme dilakukan dengan cara:

5.1.2.1 Guru menyusun bahan ajar sesuai materi yang akan diajarkan dan siswa menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan saat pembelajaran

5.1.2.2 Mendiskusikan bahan materi belajar dengan membuat kelompok kecil. Tujuan dilakukannya berdiskusi dengan kelompok kecil adalah agar memberikan stimulus bagi siswa sebelum dimulainya pembelajaran bersama seorang guru.

5.1.2.3 Melibatkan siswa untuk melihat, mendengar dan mengawasi praktek yang dilakukan seorang guru untuk ditirukan oleh siswa, sehingga siswa menjadi aktif secara psikisnya.

5.1.2.4 Memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa, memberikan rasa untuk percaya diri dan dorongan semangat

sehingga nanti akan muncul dalam diri siswa reaksi belajar yang bisa membuat siswa akan lebih percaya diri, dan berani saat akan melakukan sesuatu.

Dari empat cara yang dilakukan tersebut dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih pada bab sholat saat dikelas.

### 5.1.3 Penghambat dan Pendukung metode demonstrasi

Dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat sekaligus pendukung dalam pembelajaran. Berikut ini factor yang menjadi pendorong dan penghambat saat pelaksanaan pembelajaran sholat menggunakan metode demonstrasi:

No.	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
1.	Faktor penghambat bisa datang dari Kondisi siswa yang kurang semangat	Keadaan siswa yang mendukung selama pembelajaran sedang berlangsung
2.	Perlunya persiapan yang matang baik dari segi peralatan dan tempat serta persiapan seorang guru dalam mengajar	Materi Pembelajaran Fiqih Bab sholat yang mendukung untuk menggunakan metode demonstrasi.
3.		Penggunaan kurikulum K13 yang menekankan pada keaktifan siswa

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dengan hal ini yaitu:

- 5.2.1 Bagi guru mata pelajaran Fiqih khususnya, seiring dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia maka bagi seorang guru agar senantiasa untuk tetap konsisten dalam mengajar dan selalu professional dalam mengajar seorang siswa dengan metode yang menarik yang membuat siswa menjadi cepat dalam menerima informasi yang disampaikan dari seorang guru.
- 5.2.2 Bagi sekolah, agar menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan saat pembelajaran sebagai penunjang berhasilnya proses pembelajaran didalam kelas.
- 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap yang berkaitan tentang metode pembelajaran demonstrasi.